

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Hasil determinasi daun teh hijau (*Camellia sinensis* L.)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah 57792

Telepon (0271) 697 010 Faksimile (0271) 697 451

Laman b2p2toot.litbang.kemkes.go.id Surat Elektronik b2p2toot@litbang.kemkes.go.id



Nomor : KM.04.02/2/1859/2022
Hal : Keterangan Determinasi

3 Oktober 2022

Yth. Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Jalan Let. Jend. Sutoyo
Solo 57127

Merujuk surat Saudara nomor: 995/H6-04/15.09.2022 tanggal 15 September 2022 hal permohonan determinasi, dengan ini kami sampaikan bahwa hasil determinasi sampel tanaman sebagai berikut:

Nama Pemohon : Eka Kartika Indrawati
Nama Sampel : Teh Hijau
Sampel : Tanaman Segar
Spesies : *Camellia sinensis* (L.) Kuntze
Sinonim : *Camellia arborescens* Hung T.Chang & F.L.Yu
Familia : Theaceae
Penanggung Jawab : Isna Jati Asiyah, M.Sc.

Hasil determinasi tersebut hanya mencakup sampel tanaman yang telah dikirimkan ke dan/atau berasal dari B2P2TOOT.

Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Penelitian dan
Pengembangan Tanaman Obat dan Obat
Tradisional,



Akhmad Saikhu, S.KM., M.Sc.PH

Lampiran 2. Hasil *Ethical Clearance*

10/5/22, 10 59 AM

KEPK-RSDM



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE **KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE **KELAIKAN ETIK**

Nomor : 1.243 / IX / HREC / 2022

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

UJI AKTIVITAS DIURETIK EKSTRAK ETANOL DAUN TEH HIJAU (*Camellia sinensis* L.) PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR

Principal investigator
Peneliti Utama

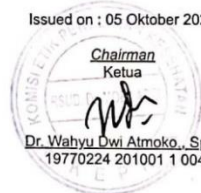
: Eka Kartika Indrawati
24185559A

Location of research
Lokasi Tempat Penelitian

: Laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 05 Oktober 2022



Dr. Wahyu Dwi Atmoko., Sp.F.
19770224 201001 1 004

✓ Mencit putih jantan	✓ Tikus Wistar	✓ Swis Webster	✓ Cacing
✓ Mencit Balb/C	✓ Kelinci New Zealand		

Ngampon RT 04 / RW 04. Mojosoongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Nama : Sigit Pramono

Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami

Sigit Pramono

"ABIMANYU FARM"

Lampiran 4. Bahan penelitian



Daun teh hijau segar



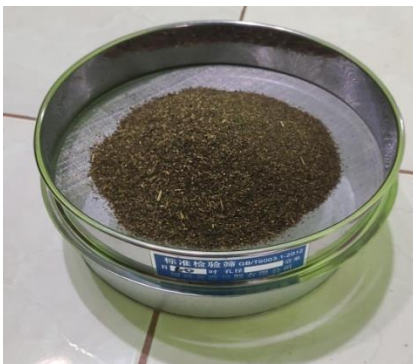
Daun teh hijau kering



Penggilingan daun teh hijau kering



Serbuk kasar



Pengayaan dengan ayakan no.60



Serbuk halus daun teh hijau

Lampiran 5. Perhitungan rendemen serbuk daun teh hijau

Daun teh hijau segar yang digunakan sebanyak 5 kg, kemudian dilakukan sortas dan pengeringan diperoleh bobot daun teh hijau kering sebesar 2 kg. Rendemen yang diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\% \text{ rendemen daun teh hijau} &= \frac{\text{Bobot daun kering}}{\text{Bobot daun segar}} \times 100\% \\ &= \frac{2000 \text{ gram}}{5000 \text{ gram}} \times 100\% \\ &= 40 \%\end{aligned}$$

Daun teh hijau kering dengan bobot 2 kg kemudian dihaluskan dengan penggilingan, diperoleh serbuk kasar daun teh hijau dengan bobot 1,8 kg. Serbuk kasar daun teh hijau kemudian diayak menggunakan ayakan no 60 dan diperoleh serbuk halus sebesar 1.240 gram. Rendemen yang diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\% \text{ rendemen daun teh hijau} &= \frac{\text{Bobot serbuk halus}}{\text{Bobot daun kering}} \times 100\% \\ &= \frac{1240 \text{ gram}}{2000 \text{ gram}} \times 100\% \\ &= 62\%\end{aligned}$$

Lampiran 6. Penetapan susut pengeringan serbuk daun teh hijau

Replikasi I



Replikasi II



Replikasi III

Perhitungan

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{6,5 + 6,5 + 7,5}{3} \\ &= 6,83\%\end{aligned}$$

Lampiran 7. Penetapan kadar air serbuk daun teh hijau



Replikasi 1



Replikasi 2



Replikasi 3

Perhitungan

$$\% \text{ kadar air} = \frac{\text{volume air (ml)}}{\text{bobot serbuk (gram)}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi I} &= \frac{0,3 \text{ ml}}{10 \text{ gram}} \times 100\% \\ &= 3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi II} &= \frac{0,5 \text{ ml}}{10 \text{ gram}} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi III} &= \frac{0,9 \text{ ml}}{10 \text{ gram}} \times 100\% \\ &= 9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata kadar air} &= \frac{3+5+9}{3} \\ &= 5,6\% \end{aligned}$$

Lampiran 8. Pembuatan ekstrak duan teh hijau



Maserasi



penyaringan maserat



Pengentalan ekstrak dengan evaporator



Ekstrak kental

Lampiran 9. Perhitungan rendemen ekstrak daun teh hijau

Serbuk daun teh hijau yang digunakan dalam proses ekstraksi sebanyak 1000 gram, kemudian diperoleh bobot total ekstrak kental daun teh hijau sebesar 267 gram. Rendemen yang diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \% \text{ rendemen ekstrak} &= \frac{\text{Bobot ekstrak}}{\text{Bobot serbuk}} \times 100\% \\
 &= \frac{267 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 100\% \\
 &= 26,7 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 10. Penetapan kadar air ekstrak daun teh hijau



Oven dengan suhu 105°C



Desikator



Sebelum Pengeringan



Setelah pengeringan

Replikasi I

Bobot cawan kosong = 40,0730 g

Bobot cawan + ekstrak sebelum di oven = 42,0750 g

Bobot awal = 42,0750 g – 40,0730 g

= 2,0020 g

Bobot cawan + ekstrak setelah di oven = 41,8860 g

Bobot akhir = 41,8860 g - 40.0730 g

= 1,7690 g

% kadar air = $\frac{2,0020 - 1,7690}{2,0020} \times 100\%$

= 11,6 %

Replikasi II

Bobot cawan kosong = 40,7440 g

Bobot cawan + ekstrak sebelum di oven = 42,7440 g

Bobot awal = 42,7440 g - 40,7440 g
= 2,0000 g

Bobot cawan + ekstrak setelah di oven = 42,5160 g

Bobot akhir = 42,5160 g - 40,7440 g
= 1,7720 g

% kadar air = $\frac{2,0000 - 1,7720}{2,0000} \times 100\%$
= 11,4 %

Replikasi II

Bobot cawan kosong = 39,5500 g

Bobot cawan + ekstrak sebelum di oven = 41,5570 g

Bobot awal = 41,5570 g - 39,5500 g
= 2,0070 g

Bobot cawan + ekstrak setelah di oven = 41,2840 g

Bobot akhir = 41,2840 g - 39,5500 g
= 1,7340 g

% kadar air = $\frac{2,0070 - 1,7340}{2,0070} \times 100\%$
= 11,3 %

Lampiran 11. Pemeriksaan kandungan kimia ekstrak daun teh hijau



Uji flavonoid



Uji saponin



Uji tannin



Uji alkaloid (Mayer)



Uji alkaloid (Bourchardat)



Uji alkaloid (Wagner)



Uji fenol

Lampiran 12. Data bobot tikus

<i>BOBOT TIKUS (g)</i>					
	1	2	3	4	5
Kontrol negatif CMC-Na 0,5%	200	190	200	185	196
Kontrol positif furosemid 3,6 mg/kgBB	200	200	198	210	190
Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB tikus	206	200	200	196	178
Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB tikus	180	200	190	210	184
Ekstrak daun teh hijau 364 mg/kgBB tikus	205	200	197	185	190

Lampiran 13. Pembuatan larutan stok dan volume pemberian

Perhitungan dosis loading dose

Volume pemberian *loading dose* = 4 ml / 200 g BB tikus

1. Kontrol negatif CMC-Na 0,5%

$$\text{Dosis CMC-Na 0,5\%} = \frac{0,5 \text{ g}}{100 \text{ ml}} = \frac{500 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} = 5 \text{ mg/ml}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume pemberian} &= \frac{1}{2} \times \text{volume maksimal} \\ &= \frac{1}{2} \times 5 \text{ ml} \\ &= 2,5 \text{ ml} \end{aligned}$$

Cara pembuatan CMC-Na yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan memasukkan sebanyak 500 mg CMC-Na kedalam mortir yang telah berisi Sebagian air hangat kemudian digerus sampai homogen dan dimasukkan ke dalam labu takar di cukupkan volumenya hingga batas 100 mL.

2. Kontrol positif furosemid

Dosis terapi manusia = 40 mg

$$\begin{aligned} \text{Konversi manusia ke tikus 200 g} &= 0,018 \\ &= 40 \text{ mg} \times 0,018 \\ &= 0,72 \text{ mg} / 200 \text{ g BB} \end{aligned}$$

tikus

$$\text{Larutan stok 0,04\%} = 40 \text{ mg} / 100 \text{ ml}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume pemberian 200 g tikus} &= \frac{0,72 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 100 \\ &= 1,8 \text{ ml} / 200 \text{ g BB tikus} \end{aligned}$$

Cara pembuatan larutan stok furosemid 0,04% pada penelitian ini yaitu menggerus tablet 40 mg hingga halus, kemudian menambahkan sejumlah 100 mL larutan CMC-Na 0,5% kedalam mortir sedikit demi sedikit.

$$\text{Dosis pemberian 200 g BB tikus} = \frac{200 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 0,72 \text{ mg} = 0,72$$

mg

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,72 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 1,8$$

ml

$$\text{Dosis pemberian 200 g BB tikus} = \frac{200 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 0,72 \text{ mg} = 0,72$$

mg

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,72 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 1,8$$

ml

$$\begin{aligned} \text{Dosis pemberian 198 g BB tikus} &= \frac{198 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 0,72 \text{ mg} = \\ 0,7128 \text{ mg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume pemberian} &= \frac{0,7128 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = \\ 1,782 \text{ ml} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis pemberian 210 g BB tikus} &= \frac{210 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 0,72 \text{ mg} = 0,756 \\ \text{mg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume pemberian} &= \frac{0,756 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 1,89 \\ \text{ml} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis pemberian 190 g BB tikus} &= \frac{190 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 0,72 \text{ mg} = 0,684 \\ \text{mg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume pemberian} &= \frac{0,684 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 1,71 \\ \text{ml} \end{aligned}$$

3. Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB tikus

$$\text{Konversi} = \frac{91 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 200 \text{ gram} = 18,2 \text{ mg}/200 \text{ gram BB tikus}$$

$$\text{Larutan stok 2\%} = \frac{2000 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} = 20 \text{ mg/ml}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{18,2 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 0,91 \text{ ml}$$

Cara pembuatan larutan stok 2% ekstrak daun teh hijau pada penelitian ini yaitu menggerus ekstrak sebanyak 2 gram kemudian menambahkan sejumlah 100 ml larutan CMC-Na 0,5% kedalam mortir sedikit demi sedikit.

$$\begin{aligned} \text{Dosis pemberian 206 g BB tikus} &= \frac{206 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 18,2 \text{ mg} = 18,746 \\ \text{mg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume pemberian} &= \frac{18,746 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = \\ 0,9373 \text{ ml} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis pemberian 200 g BB tikus} &= \frac{200 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 18,2 \text{ mg} = 18,2 \\ \text{mg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume pemberian} &= \frac{18,2 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 0,91 \text{ ml} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis pemberian 200 g BB tikus} &= \frac{200 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 18,2 \text{ mg} = 18,2 \\ \text{mg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume pemberian} &= \frac{18,2 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 0,91 \text{ ml} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis pemberian 196 g BB tikus} &= \frac{196 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 18,2 \text{ mg} = 17,836 \\ \text{mg} \end{aligned}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{17,836 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 0,89 \text{ ml}$$

$$\text{Dosis pemberian 184 g BB tikus} = \frac{184 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 18,2 \text{ mg} = 16,744 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{16,744 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 0,8372 \text{ ml}$$

4. Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB tikus

$$\text{Konversi} = \frac{182 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 200 \text{ gram} = 36,4 \text{ mg/200 gram BB tikus}$$

$$\text{Larutan stok 2\%} = \frac{2000 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} = 20 \text{ mg/ml}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{36,4 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,8 \text{ ml}$$

$$\text{Dosis pemberian 180 g BB tikus} = \frac{180 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 36,4 \text{ mg} = 32,76 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{32,76 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,638 \text{ ml}$$

$$\text{Dosis pemberian 200 g BB tikus} = \frac{200 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 36,4 \text{ mg} = 36,4 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{36,4 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,82 \text{ ml}$$

$$\text{Dosis pemberian 190 g BB tikus} = \frac{190 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 36,4 \text{ mg} = 34,58 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{34,58 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,729 \text{ ml}$$

$$\text{Dosis pemberian 210 g BB tikus} = \frac{210 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 36,4 \text{ mg} = 38,22 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{38,22 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,911 \text{ ml}$$

$$\text{Dosis pemberian 184 g BB tikus} = \frac{184 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 36,4 \text{ mg} = 33,488 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{33,488 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,6744 \text{ ml}$$

5. Ekstrak daun teh hijau 364 mg/kgBB tikus

$$\text{Konversi} = \frac{364 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 200 \text{ gram} = 72,8 \text{ mg/kgBB tikus}$$

$$\text{Larutan stok 2\%} = \frac{2000 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} = 20 \text{ mg/ml}$$

Volume pemberian	$= \frac{72,8 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 3,64 \text{ ml}$
Dosis pemberian 205 g BB tikus mg	$= \frac{205 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 72,8 \text{ mg} = 74,62$
Volume pemberian ml	$= \frac{74,62 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 3,731$
Dosis pemberian 200 g BB tikus mg	$= \frac{200 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 72,8 \text{ mg} = 72,8$
Volume pemberian	$= \frac{72,8 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 3,64 \text{ ml}$
Dosis pemberian 197 g BB tikus mg	$= \frac{197 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 72,8 \text{ mg} = 71,708$
Volume pemberian 3,5854 ml	$= \frac{71,708 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} =$
Dosis pemberian 185 g BB tikus mg	$= \frac{185 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 72,8 \text{ mg} = 67,34$
Volume pemberian ml	$= \frac{67,34 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 3,367$
Dosis pemberian 190 g BB tikus mg	$= \frac{190 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 72,8 \text{ mg} = 69,16$
Volume pemberian ml	$= \frac{69,16 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 3,458$

Lampiran 14. Data volume loading dose

VOLUME LOADING DOSE (ml)					
	1	2	3	4	5
Kontrol negatif CMC-Na 0,5%	4	3,8	4	3,4	3,92
Kontrol positif furosemid 3,6 mg/kgBB	4	4	3,96	4,2	3,8
Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB tikus	4,12	4	4	3,92	3,56
Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB tikus	3,6	4	3,8	4,2	3,68
Ekstrak daun teh hijau 364 mg/kgBB tikus	4,1	4	3,94	3,7	3,8

Lampiran 15. Data volume urin tiap jam perlakuan

Kelompok perlakuan	Volume urine (mL) pada jam ke-					
	1	2	3	4	5	6
Kontrol (-)	0,2	0,3	0,4	0,5	0,7	0,9
	0,2	0,5	0,7	0,5	0,8	1
	0,2	0,3	0,4	0,5	0,7	1,1
	0	0,5	0,6	0,7	0,7	1
	0,1	0,4	0,6	0,5	0,6	1,2
Jumlah	0,7	2,00	2,70	2,70	3,50	5,20
Kontrol positif furosemid 3,5 mg/kg BB	1,8	1	1,4	2,1	2,6	1,85
	0,7	0,9	1,1	1,8	2	2,15
	0,75	1,9	1,1	2	2,9	3
	1,5	1,5	1,6	1,5	1,65	2,4
	0,4	1,8	2,1	2,25	1,3	2,25
Jumlah	5,15	7,10	7,30	9,55	10,45	11,65
Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB tikus	0,5	0,9	1,2	1,3	1,6	1,8
	1,2	0,8	1	1	0,5	2
	0,4	0,7	1,4	1,5	1,5	1,7
	0,7	1	1,2	1,5	1,9	2,2
	0,8	1	1,1	1,5	2	2
Jumlah	3,60	4,40	5,90	6,80	7,50	9,70
Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB tikus	1,5	1,2	1,5	1,5	2	2
	0,6	0,9	1	1,6	1,25	2
	1,2	1	1,4	1,5	1,7	1,3
	0,4	1,2	0,8	1	1	1
	0,8	1,7	1,8	1,8	2	2,8
Jumlah	4,50	6,00	6,50	7,40	7,94	9,10
Ekstrak daun teh hijau 364 mg/kgBB tikus	0,8	1	1,2	1,6	1,7	1,9
	1,4	1,3	1,5	1,9	1,2	2,5
	0,6	1	1,3	1,5	1,8	2
	0,8	1,2	1,2	1,5	1,9	2,1
	1	1,4	1,6	1,8	1,85	2,6
Jumlah	4,60	5,90	6,80	8,30	8,45	11,1

Lampiran 16. Proses uji aktivitas diuretik terhadap hewan uji



Tikus putih jantan



Peroralan



Larutan stok



Kandang metabolis

Lampiran 17. Data hasil uji statistika

Tests of Normality							
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jumlah urin kumulatif	Kontrol negatif CMC-Na 0,5%	,159	5	,200 [*]	,990	5	,980
	Kontrol positif furoemid 3,6 mg/kgBB	,242	5	,200 [*]	,963	5	,831
	Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB	,227	5	,200 [*]	,871	5	,269
	Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB	,248	5	,200 [*]	,875	5	,286
	Ekstrak daun teh hijau 364 mg/kgBB	,316	5	,115	,839	5	,161

*. This is a lower bound of the true significance.

Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

volume urin kumulatif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,519	4	20	,074

ANOVA

volume urin kumulatif

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	144,129	4	36,032	21,482	,000
Within Groups	33,546	20	1,677		
Total	177,675	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: volume
Tukey HSD

(I) kelompok	(J) kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif CMC-Na 0,5%	Kontrol positif furosemid 3,6 mg/kgBB	-6,90000*	,81910	,000	-9,3510	-4,4490
	Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB	-3,50000*	,81910	,003	-5,9510	-1,0490
	Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB	-5,33000*	,81910	,000	-7,7810	-2,8790
	Ekstrak daun teh hijau 364 mg/kgBB	-5,67000*	,81910	,000	-8,1210	-3,2190
Kontrol positif furosemid 3,6 mg/kgBB	Kontrol negatif CMC-Na 0,5%	6,90000*	,81910	,000	4,4490	9,3510
	Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB	3,40000*	,81910	,004	,9490	5,8510
	Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB	1,57000	,81910	,341	-,8810	4,0210
	Ekstrak daun teh hijau 364 mg/kgBB	1,23000	,81910	,573	-1,2210	3,6810
Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB	Kontrol negatif CMC-Na 0,5%	3,50000*	,81910	,003	1,0490	5,9510
	Kontrol positif furosemid 3,6 mg/kgBB	-3,40000*	,81910	,004	-5,8510	-,9490
	Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB	-1,83000	,81910	,208	-4,2810	,6210
	Ekstrak daun teh hijau 364 mg/kgBB	-2,17000	,81910	,099	-4,6210	,2810
Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB	Kontrol negatif CMC-Na 0,5%	5,33000*	,81910	,000	2,8790	7,7810
	Kontrol positif furosemid 3,6 mg/kgBB	-1,57000	,81910	,341	-4,0210	,8810
	Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB	1,83000	,81910	,208	-,6210	4,2810
	Ekstrak daun teh hijau 364 mg/kgBB	-,34000	,81910	,993	-2,7910	2,1110
Ekstrak daun teh hijau 364 mg/kgBB	Kontrol negatif CMC-Na 0,5%	5,67000*	,81910	,000	3,2190	8,1210
	Kontrol positif furosemid 3,6 mg/kgBB	-1,23000	,81910	,573	-3,6810	1,2210
	Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB	2,17000	,81910	,099	-,2810	4,6210
	Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB	,34000	,81910	,993	-2,1110	2,7910

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Jumlah_urin_kumulatif

Dunnett T3

(I) Kelompok _hewan_uj i	(J) Kelompok_hewan_uji	Mean Differenc e (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
KN	Kontrol positif furosemid 3,6 mg/kgBB	-6,90000*	,50468	,001	-9,1893	-4,6107
	Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB	-4,22000*	,40000	,001	-5,9774	-2,4626
	Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB	-4,93000*	,95823	,037	-9,4658	-,3942
	Ekstrak daun teh hijau 364 mg/kgBB	-5,67000*	,43243	,001	-7,5930	-3,7470
KP	Kontrol negatif CMC-Na 0,5%	6,90000*	,50468	,001	4,6107	9,1893
	Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB	2,68000*	,62089	,023	,3700	4,9900
	Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB	1,97000	1,06944	,558	-2,3196	6,2596
	Ekstrak daun teh hijau 364 mg/kgBB	1,23000	,64226	,506	-1,1380	3,5980
Ekstrak 91 mg/kgBB	Kontrol negatif CMC-Na 0,5%	4,22000*	,40000	,001	2,4626	5,9774
	Kontrol positif furosemid 3,6 mg/kgBB	-2,68000*	,62089	,023	-4,9900	-,3700
	Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB	-,71000	1,02421	,995	-5,0328	3,6128
	Ekstrak daun teh hijau 364 mg/kgBB	-1,45000	,56374	,224	-3,5174	,6174
Ekstrak 182 mg/kgBB	Kontrol negatif CMC-Na 0,5%	4,93000*	,95823	,037	,3942	9,4658
	Kontrol positif furosemid 3,6 mg/kgBB	-1,97000	1,06944	,558	-6,2596	2,3196
	Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB	,71000	1,02421	,995	-3,6128	5,0328
	Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB	-,74000	1,03730	,994	-5,0458	3,5658
Ekstrak 364 mg/kgBB	Kontrol negatif CMC-Na 0,5%	5,67000*	,43243	,001	3,7470	7,5930
	Kontrol positif furosemid 3,6 mg/kgBB	-1,23000	,64226	,506	-3,5980	1,1380
	Ekstrak daun teh hijau 91 mg/kgBB	1,45000	,56374	,224	-,6174	3,5174
	Ekstrak daun teh hijau 182 mg/kgBB	,74000	1,03730	,994	-3,5658	5,0458

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.